

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang feminisme menurut Hamka dalam perspektif pendidikan Islam yang dikaji melalui buku *Buya Hamka Berbicara Perempuan* dan *Tafsir al-Azhar*, maka dapat disimpulkan dalam buku tersebut terkandung hakikat pemikiran feminisme.

Rumusan feminisme berdasarkan hasil kajian terhadap pemikiran Hamka mencakup 4 hal, yaitu kedudukan perempuan, peranan perempuan, kebebasan perempuan dan kesetaraan gender. Masing-masing rumusan feminisme yang peneliti temukan dalam pemikiran Hamka terdapat dalam sumber primer yang peneliti kaji. Pertama, kedudukan perempuan, peneliti dapatkan dalam sumber primer yang terletak di sub bab kemuliaan ibu dan penjelasan Surat Luqman ayat 14. Kedua, peranan perempuan peneliti ungkap dalam sub bab pimpinlah mereka 1 dan hak-hak istimewa perempuan serta ada dalam penjelasan tafsir al-Azhar surat an-Nisaa' ayat 34-35. Ketiga kebebasan perempuan masuk ke dalam pembahasan sumber primer dalam sub bab jaminan hak milik dan Suran an-Nisaa' ayat 19. Keempat, kesetaraan gender merupakan pembahasan dengan porsi terbanyak dari buku sumber primer yang menjadi rujukan peneliti, pemikiran tentang kesetaraan gender sendiri terungkap melalui beberapa sub bab, yaitu perempuan juga di muliakan, penghargaan yang sama, dia mendapat harga diri dan pandangan

kaum orientalis, sedangkan dalam Tafsir al-Azhar terdapat dalam Surat an-Nisaa' ayat 1 dan 7, Surat at-Taubah ayat 71-72 dan Surat an-Nahl ayat 58-59.

Relevansi pemikiran feminisme dalam konteks pendidikan Islam menurut Hamka bahwasanya, perempuan memiliki kedudukan, peranan dan kebebasan perempuan serta kesetaraan gender dalam ranah publik, dengan tetap mematuhi ajaran Islam yang telah dijadikan pedoman.

Dengan hasil penelitian tersebut dapatlah diketahui bahwa pemikiran Hamka tentang feminisme dalam perspektif pendidikan Islam dapat dijadikan sebagai alternatif solusi untuk memecahkan permasalahan gender yang terjadi di Indonesia.

B. Saran

Pada bagian ini, peneliti ingin memberikan saran yang disesuaikan dengan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan dalam bab iv, yang ditujuakan kepada b

eberapa pihak, yaitu :

1. Mengingat keterbatasan peneliti dalam menyusun skripsi ini, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi dan mengembangkan penelitian ini dari tinjauan lain yang lebih menarik, sehingga pemikiran tentang feminisme dari Haji Abdul Malik Karim Amrullah bisa menjadi rujukan dalam dunia pendidikan Islam modern ini.

2. Bagi lembaga pendidikan Islam, sudah seemestinya aware dengan isu tentang gender dalam ranah pendidikan. Adanya kewaspadaan tersebut menjadikan lembaga pendidikan Islam lebih memahami tentang isu feminisme ini, hingga kemudian dapat memahami tentang konsep feminisme menurut Hamka yang dapat dijadikan sebagai antitesis dari ideologi feminisme yang beraliran barat itu sendiri.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan dari penulis, baik dalam hal pengetahuan, kemampuan, maupun pengalaman penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan, demi perbaikan dan pengembangan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.

Demikian penelitian ini dilakukan dan disampaikan, semoga Allah menjadikan skripsi ini sebagai sarana untuk kita mengambil manfaat, rahmat dan hikmah Allah Swt. serta sebagai sumbangan bagi perbaikan dan pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.